

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:13), definisi dari objek penelitian yaitu: “Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah Pengungkapan CSR serta harga saham.

#### 3.2 Metode Penelitian

##### 3.2.1 Desain Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian, diperlukan suatu metode yang tepat, sehingga penelitian yang dilakukan akurat dan tidak diragukan hasilnya. Menurut Sugiyono (2009:2) metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Tajul Arifin (2013:1) desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada, sehingga dapat diketahui penyebabnya untuk selanjutnya diambil solusi untuk menyelesaikannya.

Data dalam penelitian ini menggunakan jenis *Cross-section data*. *Cross-section data* merupakan jenis data yang dikumpulkan untuk/pada sejumlah individu atau kategori untuk sejumlah variabel pada suatu titik waktu tertentu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *cross section* karena penelitian ini mengambil data dari banyak perusahaan (*data pooled*).

Data-data yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan lalu disusun, diolah, diproses dan dianalisis dengan teori-teori yang berkaitan sedangkan analisis yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode statistik yang relevan untuk menguji hipotesis.

### **3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel**

#### **3.2.2.1 Definisi Variabel**

Menurut Sugiyono (2009:3) variabel adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dua dari beberapa macam variabel yang dikemukakan oleh Sugoyono (2009:3), diantaranya:

1. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X)

Sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independen adalah pengungkapan *corporate social responsibility Indeks* (CSR).

Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan pengungkapan informasi terkait dengan aktivitas tanggung jawab social perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial diukur dengan proksi CSR (*corporate social responsibility Indeks*) berdasarkan *Global Reporting Initiative*

(GRI) yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *website* ([www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)). Indikator GRI terdiri dari 3 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai dasar *Sustainability reporting*.

Indeks pengungkapan CSR berdasarkan standar GRI (*Global Reporting Initiative*), yaitu sebagai berikut :

- a. Indikator Kinerja Ekonomi (*economic performance indicator*)
- b. Indikator Kinerja Lingkungan (*environment performance indicator*)
- c. Indikator Kinerja Tenaga Kerja (*labor practices performance indicator*)
- d. Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (*human rights performance indicator*)
- e. Indikator Kinerja Sosial (*social performance indicator*)
- f. Indikator Kinerja Produk (*product responsibility performance indicator*)

Indikator yang digunakan hanyalah tiga kategori, yaitu indikator kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Indikator kinerja sosial mencakup empat indikator yang terdiri dari: indikator kinerja tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial/kemasyarakatan, dan produk.

Perhitungan variabel Pengungkapan CSR dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu;

“Variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi dan lain-lain). Variabel *dummy* merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang diduga

mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat kontinu.” (Maretha, 2011)

Pada penelitian ini setiap *item* CSR dalam instrument penelitian diberi skor. Jika *item* CSR diungkapkan maka diberikan skor 1 Sedangkan untuk *item* CSR yang tidak diungkapkan diberi nilai 0. Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

(Haniffa dkk (2005) dalam Sayekti dan Wondabio, 2007:13)

Keterangan :

$CSRI_j$  : *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

$X_{ij}$  : *dummy variabel*: 1 = jika item i diungkapkan, 0 = jika item tidak diungkapkan ; jumlah item untuk perusahaan j,  $n_j \leq 30$

$n_j$  : jumlah item untuk perusahaan j,  $n_j \leq 30$

Dengan demikian,  $0 \leq CSRI_j \leq 1$

Dari pengungkapan yang dilakukan perusahaan mengenai CSR, maka dapat dilihat sejauh mana gambaran perusahaan tersebut dalam menjalankan CSR.

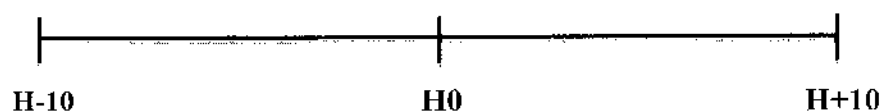
## 2. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Y)

Suatu variabel digolongkan ke dalam variabel tidak bebas adalah apabila hubungannya dengan variabel lain, variabel tersebut fungsinya diterangkan variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham yang mencerminkan perusahaan. Harga saham pada penelitian ini diperoleh dari harga saham harian perusahaan

pada saat penutupan (*closing price*), dengan asumsi bahwa harga penutupan telah mewakili pergerakan atau fluktuasi harga saham dalam satu periode perdagangan bursa.

Perubahan harga saham yaitu selisih dari harga pasar saham harian sebelum dan sesudah pengumuman laporan tahunan. Pengukuran perubahan harga saham yaitu dengan menggunakan periode jendela (*event window*) yaitu menghitung selisih antara harga saham rata-rata selama 10 hari sebelum publikasi laporan tahunan dengan harga saham rata-rata 10 hari setelah publikasi laporan tahunan (*annual report*) masing-masing perusahaan. Alasan penentu periode jendela sepuluh hari sebelum dan sesudah tanggal publikasi laporan tahunan adalah untuk menghindari adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham, seperti adanya pengumuman *right issue*, saham bonus, *stock split* dan lain-lain yang dapat menyebabkan harga saham suatu perusahaan mengalami perubahan. Berikut gambar periode Jendela (*event window*):

**Gambar 3.1**  
**Periode Jendela**



Adapun untuk menghitungnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$y = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

(Jogianto Hartono, 2008:169)

Keterangan :

- y : Perubahan harga saham  
 Pt : Rata-rata harga saham sesudah dipublikasikan laporan tahunan  
 Pt-1 : Rata-rata harga saham sebelum dipublikasikan laporan tahunan

Dari perhitungan menggunakan rumus diatas, kita akan mengetahui selisih perubahan harga saham tersebut. Dengan demikian dapat kita ketahui gambaran perubahan harga saham dalam Indeks JII yang dikaitkan dengan pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan.

### 3.2.2.2 Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Pengungkapan CSR (X)	Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) menggunakan “variabel <i>dummy</i> ”, Angka 1 akan diberikan bila item “diungkapkan “ dan Angka 0 akan diberikan bila item “tidak diungkapkan”	$CSRIj = \frac{\sum Xij}{nj}$	Kategori
Harga Saham (Y)	Harga saham rata-rata selama 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah laporan tahunan di publikasikan	$y = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

### 3.2.3 Populasi dan Sample Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi

Definisi populasi Menurut Sugiyono (2009:61) adalah: populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Indeks selama periode 7 Desember 2011 – Mei 2012. Periode tersebut ditentukan karena menggambarkan kondisi yang relative baru. Oleh karena itu diharapkan hasil dari penelitian ini akan lebih relevan.

### **3.2.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2009:62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009) penarikan sampel purposive adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Kriteria yang dipakai dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009) penarikan sampel purposive adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Kriteria yang dipakai dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks JII Periode 7 Desember 2011 - Mei 2012.
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan tahunan diwebsite BEI
3. Perusahaan tersebut mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan.

Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan, maka daftar perusahaan yang dijadikan sampel adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di JII periode 7 Desember 2011 - Mei 2012. Nama-nama perusahaan yang tercatat adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan tercatat di JII Periode 7 Desember 2011 - Mei 2012**

No.	Code	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
5.	ASII	Astra International Tbk.
6.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7.	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk.
8.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9.	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
10.	ENRG	Energy Mega Persada Tbk.
11.	HRUM	Harum Energy Tbk.
12.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13.	INCO	International Nickel Indonesia Tbk.
14.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
16.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
18.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
19.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
20.	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.
21.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
22.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
23.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
24.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.
25.	SMGR	Semen Gresik Tbk.
26.	TINS	Timah (Persero) Tbk.
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
28.	TRAM	Trada Maritime Tbk.
29.	UNTR	United Tractors Tbk.
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.



### 3.2.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.2.4.1 Jenis Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang diambil dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2012:193) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder umumnya dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data dalam penelitian ini berupa laporan tahunan, harga saham, dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Selanjutnya studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan data dari buku-buku yang terkait dengan objek yang diteliti, jurnal-jurnal serta informasi dari *website* terkait melalui internet.

#### 3.2.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini diperlukan sejumlah data sebagai bahan analisis untuk menjelaskan pengaruh variabel pengungkapan CSR dan harga saham syariah. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini untuk data laporan tahunan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan akses <http://www.idx.co.id/> dan untuk data harga saham diperoleh dari <http://www.yahoofinance.com/>.

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Tujuannya adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh.

Analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Sederhana, yaitu analisis data “untuk menentukan hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam melakukan analisis data dan uji hipotesis, perolehan data dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for windows 19*.

### 3.2.6 Uji Linieritas (Asumsi Klasik)

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat itu linier atau tidak. Linieritas artinya asumsi adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antara variabel. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan hubungan linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. (Purbayu, 2005). Pada penelitian ini, untuk mempermudah dalam melakukan penghitungan uji linieritas secara statistik, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan dioalah dengan bantuan *software* statistik *SPSS 19.0 for Windows*.

### 3.2.7 Uji Koefisien Regresi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui koefisien arah regresinya. Menurut Sugiyono (2011) Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

“Analisis regresi digunakan oleh peneliti untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/diubah-ubah atau dinaik turunkan” (Sugiyono, 2011). Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen dan sebaliknya (Sugiyono, 2011).

Secara hitungan tahapan kerja analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2011):

1. Tentukan variabel independen dan variabel dependen.
2. Menghitung harga a dan harga b dengan rumus berikut ini:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2005:206)

3. Rumus regresi linear sederhana yang dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Namun pada penelitian ini, untuk mempermudah dalam melakukan penghitungan secara statistik, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan *software* statistik SPSS 19.0 for Windows.

Rumusan hipotesis statistik untuk mengetahui koefisien arah regresi adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta < 0$  : Pengungkapan CSR tidak berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_{a1}: \beta > 0$  : Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap harga saham

### 3.2.8 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan atas analisis setiap variabel yang telah ditransformasi ke dalam bentuk rasio kemudian diuji dengan menggunakan uji linier dan uji Koefisien Regresi dalam analisis Regresi Linier Sederhana. Berdasarkan kesimpulan tersebut selanjutnya penulis akan mencoba memberikan pandangan disertai teori yang sejalan.

